



saridal/posmetro

Ketua DPD Golkar Sumbar Hendra Irwan Rahim salam komando Kepala Daerah Partai Gerindra Zulkifli Jaelani, usai mendaftarkan, Kamis (25/6) siang. Hendra mengaku, mendaftarkan ke Gerindra untuk DPP Golkar Aburizal Bakrie.

Hendra Irwan Rahim Daftar ke Gerindra

Jadi Calon Gubernur, Isyaratkan Koalisi

PADANG, METRO

Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Sumbar Hendra Irwan Rahim akhirnya mendaftarkan sebagai Bakal Calon Gubernur Sumbar ke DPD Partai Gerindra Sumbar, Kamis (25/6). Pendaftaran tersebut menyusul mandat penuh dari Ketua DPP Golkar Aburizal Bakrie.

» Ke Hal 2



Oleh
Dr. Ikhwan, S.H., M.Ag
Dekan Fak Ushuluddin
IAIN Imam Bonjol

Karakteristik Islam

ISLAM memiliki beberapa sifat dasar atau karakter yang mewarnai seluruh bagiannya. Keunggulan Islam sebagai suatu sistem ajaran dapat dilihat dari karakteristiknya tersebut. Pemahaman terhadap karakteristik ajaran Islam memberi kemudahan untuk memahami jati diri Islam secara singkat dan mudah. Di antara karakteristik ajaran Islam adalah sebagai berikut.

Pertama, Islam agama fitrah manusia dalam makna seluruh ajaran Islam sesuai dan cocok dengan sifat dan karakter dasar manusia. Di

» Ke Hal 2

KARYAWATI BRI PADANG

Bunuh Istri, Doktor Bikin Video

PADANG, METRO

Ada fakta baru yang terkuak dalam rekonstruksi kasus dugaan pembunuhan istri yang dilakukan dosen Fakultas Hukum Universitas Andalas (FHUA) Dr Ilmu Khaer (44). Sang doktor, rupanya sempat membuat video permintaan maaf kepada keluarga korban, sesaat sebelum melakukan pembunuhan.

Selain permintaan maaf, dalam video selfie berdurasi 4 menit 16 detik, Ilmu Khaer juga berkata kalau dia melarang keluarganya dan keluarga korban untuk melakukan pencarian terhadap dia dan istrinya Dewi Yulia Sartika (37). Dia juga meminta agar keluarga dapat menerima keadaan dan mengikhlaskan apapun yang akan terjadi di



Argentina vs Kolombia Messi Kontra Falcao

ARGENTINA dan Kolombia sama-sama punya masalah produktivitas gol, jelang pertandingan kedua negara di perempat final Copa America 2015 di Estadio Sau-



COPA AMERICA 2015

Karakteristik dari hal 1

dalam Islam, tidak dapat ajaran yang menyalahi fitrah kemanusiaan, seperti membenci dunia, menjauhi pernikahan, kebolehan homoseks, dan lain-lain karena semua itu bertentangan dengan nurani manusia yang fitri. Allah Swt berfirman yang artinya: *Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuhi* (QS. Rum {30}:30)

Kedua, ajaran Islam bersifat lengkap, sempurna, dan serasi. Islam memperhatikan dengan baik seluruh kebutuhan dan aspek hidup manusia, ruhani dan jasmani, duniawi dan ukhrawi. Di dalam ajaran Islam terdapat aturan tentang aqidah, akhlaq, hukum, sosial kemasyarakatan, politik kenegaraan, bahkan sampai kepada hal yang detail dan remeh, seperti cara mencuci najis, potong kuku, dan sebagainya. Kelengkapan dan kesempurnaan ajaran Islam dinyatakan Allah di dalam firman-Nya: *Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Kuridhai Islam*

itu jadi agama bagimu... (QS. al-Mâidah {5}: 3). Meskipun ajaran Islam tersebut lengkap dan mencakup segala hal, namun semuanya disusun dalam sistem yang teratur sehingga tidak saling berlawanan, melainkan tertata dalam tataran yang serasi.

Ketiga, Islam adalah agama yang mudah. Pembebanan hukum (taklif) selalu disesuaikan dengan kemampuan manusia sehingga tidak ada ajaran Islam yang memberatkan. Kemudahan ajaran Islam terletak pada materinya yang ringan, cara penyampaian yang enak, dan adanya keringanan khusus (*rukhsah*) dalam situasi kondisi tertentu. Allah SWT berfirman: *Dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (al-Hajj {22}: 78). Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Al-Baqarah {2}: 286). Agama yang paling dicintai oleh Allah adalah agama mudah lagi gampang (HR. al-Bukhari, Muslim, Ahmad).*

Kemudahan sebagai watak ajaran Islam diimplementasikan oleh Rasulullah SAW di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut informasi A'isyah r.a., Rasulullah SAW ketika dihadapkan harus memilih antara dua urusan, pasti

beliau akan memilih yang termudah antara keduanya, selama hal itu tidak mendatangkan dosa. Jika akan mendatangkan dosa, maka Rasulullah menjauhkan manusia dari urusan itu. (HR Bukhari, Muslim, Ahmad).

Pernah seseorang mengadu kepada Nabi saw: "Wahai Rasulullah, hampir saja saya tidak menyelesaikan shalat karena si-Fulan memanjangkan bacaannya ketika jadi imam." Mendengar itu, Nabi SAW marah dan berkata kepada sang imam: "Wahai manusia, sesungguhnya kamu telah membuat orang lari dari agama. Barangsiapa jadi imam shalat bagi orang banyak, hendaklah memperingan bacaannya, karena di antara mereka ada yang sakit, lemah, dan punya keperluan." (HR. Bukhari).

Keempat, Islam adalah agama *wasathiyah* (pertengahan, moderat, serasi-seimbang). Ajaran Islam ditata pada prinsip pertengahan, keadilan, dan moderat. Islam tidak menyetujui sikap ekstrim, baik sikap *ifrâth* (terlalu berlebihan), maupun sikap *tafrîth* (terlalu berkekurangan). Allah swt berfirman tentang karakter ini: *Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan (ummatan wasathan) agar kamu menjadi saksi atas*

(perbuatan) manusia.... (QS al-Baqarah {2}: 143)

Kebaikan yang diajarkan di dalam Islam selalu berada di jalan tengah. Berani adalah pertengahan antara pengecut dan nekad. Dermawan adalah pertengahan antara kikir dan boros. Hati-hati adalah pertengahan antara taku dan ceroboh. Islam moderat adalah pertengahan antara Islam radikal-ekstrim dan Islam liberal. Demikianlah watak Islam yang tercermin dalam setiap ajarannya.

Kelima, Ajaran Islam mementingkan keserasian memadukan antara dua kutub yang berlawanan dalam tataran keseimbangan, menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat, memadukan keperluan jasad dan ruh. Allah sw berfirman: *Hai anak Adam pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minum, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (Al-A'raf {7}:31). Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi.... (QS. al-Qast shâsh {28}: 77). Prinsip keserasian ini menampilkan Islam pada bentuk yang indah dan melegakan. (*)*